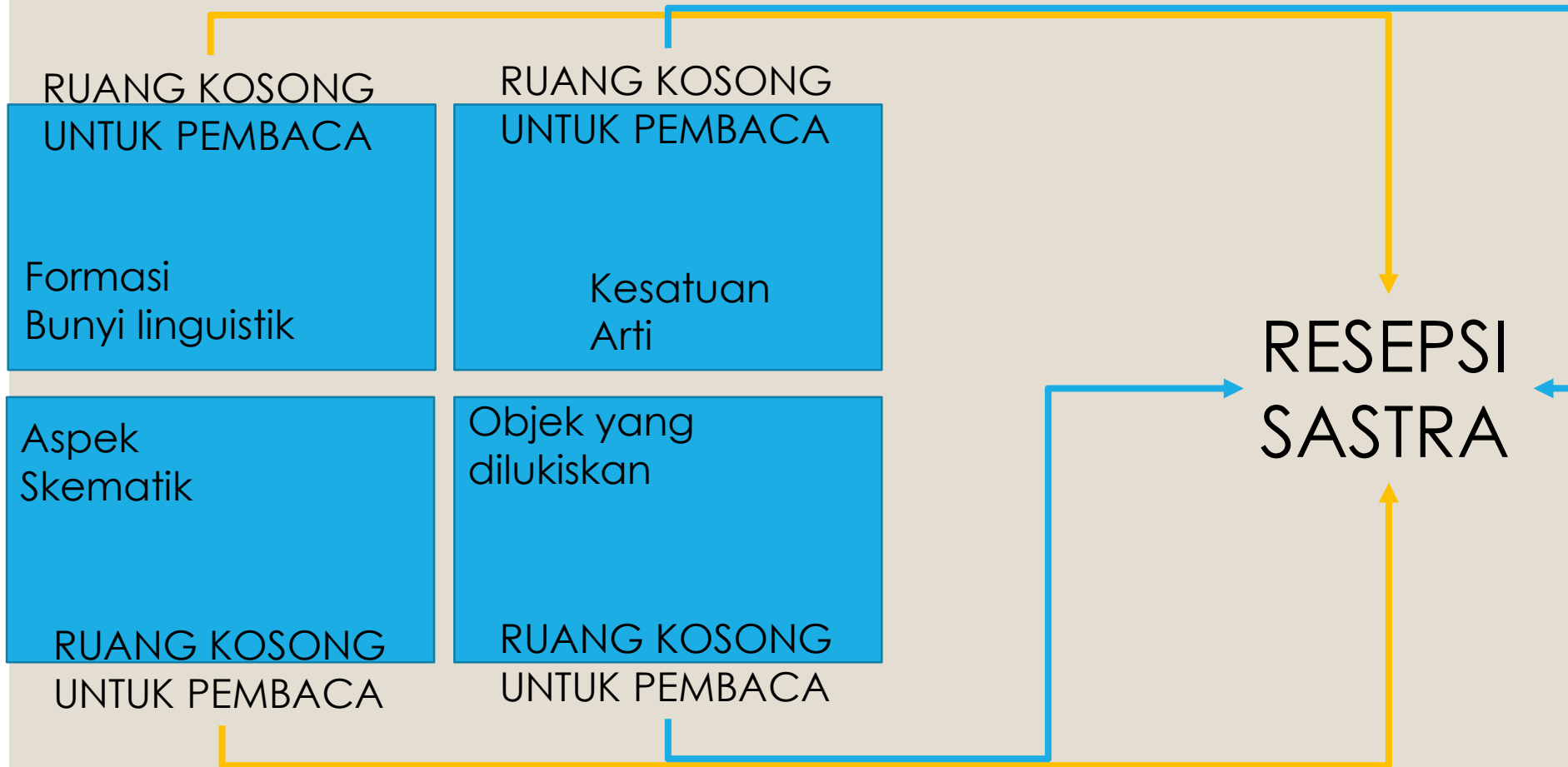




# RESEPSI SASTRA

# Pendahuluan

- Resepsi sastra juga dikenal dengan sebutan estetika resepsi
- Sejak tahu 80-an dua tokoh besar dan berperan penting terhadap perkembangan resepsi sastra adalah A. Teeuw dan Prof. Umar Junus.
- Resepsi sastra beranjak dari pandangan bahwa karya sastra memiliki 4 STRATA (Roman Ingarden, yaitu 1) Formasi bunyi linguistic, 2) Kesatuan arti, 3) Objek yang dilukiskan, dan 4) aspek skematik, dan RESEPSI SASTRA berada pada RUANG KOSOSNG bagi pembaca terhadap karya sastra tertentu.



# KONSEP DASAR Resepsi Sastra

- Resepsi sastra: meneliti teks sastra dengan bertolak pada pembaca yang memberi reaksi atau tanggapan terhadap teks tersebut.
- Pembaca dalam melakukan resepsi akan diarahkan oleh **Horizon** Harapan, yaitu interaksi yang terbangun antara pembaca dengan teks yang secara aktif membangun interpretasi menurut pemahaman pembaca dan pengalamannya.
- Kriteria Horizon Harapan: 1) norma umum yang terpancar dalam teks dengan norma yang ada dalam dunia pembaca, 2) pengetahuan dan pengalaman, pertentangan antar fiksi dengan fakta.

# Teks Sastra

## Makna teks:

Persinggungan antara Hukum adat dengan Modernisasi kultur dan budaya dengan mengadakan seremonial adat yang ekonomis



## Horizon harapan

Adat = sesuatu yang sakral  
Adat = turun temurun dilakukan  
Adat = adalah warisan bukan kreatifitas  
adat = kuno dan masa lalu yang dilestarikan  
Kuno bertolak belakang dengan modern

## Resepsi teks sastra

### Memaknai teks dengan kesimpulan bahwa:

Persinggungan antara Hukum adat dengan Modernisasi kultur dan budaya adalah upaya pelestarian tak tertawar atau tanpa negosiasi (sacral berarti tidak boleh berubah)

Atau

### Memaknai teks dengan kesimpulan bahwa:

Karya sastra adalah ekspresi terhadap penolakan ataupun dukungan, yang terjadi pula terhadap hukum adat dan adaptasi zaman modern yang dilakukan oleh masyarakat. (adat kuno yang sudah tidak sesuai dimodifikasi)

# Metode resepsi sastra

- Eksperimental : memahami resepsi pembaca melalui eksperimen atau uji coba pembacaan karya sastra oleh pembaca pilihan dan menemukan hasil pembacaan dan pemaknaan yang dihasilkan oleh pembaca
- Kritik sastra: memahami respon ataupun pemikiran kritis yang dilakukan oleh pembaca melalui ekspresi kritisnya melalui tulisan karya pembaca
- Resepsi intertekstual : mendeteksi resepsi pembaca melalui karya sastra lain yang ditentukan dan teridentifikasi memiliki hubungan dan keterkaitan intertekstual dari karya sastra (yang dibaca) dengan pembaca (penulis) karya sastra yang menghasilkan karya sastra baru (dengan kemiripan kemiripan) pada karya sastra yang pernah dibaca oleh pembaca (sekaligus penulis karya sastra lain)